

## ABSTRAK

**Nurussa'dillah**, 210104030067, *Manajemen Pengurus Masjid Hasanuddin Madjedie Banjarmasin Dalam Rangka Melayani Jemaah*, Pembimbing: (1) Fahriansyah, S. Ag., M. Ag. Pembimbing: (2) Rahmi Yuningsih Puteri, SE., MM. Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Sarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci:** Pengurus Masjid, Fungsi Manajemen, Pelayanan, Jemaah

Masjid Hasanuddin Madjedie Banjarmasin sebagai salah satu masjid yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial memerlukan manajemen pengurus yang terarah dalam melayani jemaah dan masyarakat sebagai objek dakwah. Oleh karena itu, Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji manajemen pengurus masjid dalam melayani objek dakwah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen pengurus Masjid Hasanuddin Madjedie dalam melayani objek dakwah serta mengidentifikasi faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yang meliputi empat fungsi manajemen sebagai kerangka analisis dalam melihat praktik manajemen pengurus masjid. Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengurus Masjid Hasanuddin Madjedie telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara cukup baik dalam melayani objek dakwah. Perencanaan kegiatan dakwah disusun secara terarah, pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas, penggerakan berjalan melalui kerja sama dan komunikasi antar pengurus, serta pengawasan dilakukan melalui evaluasi internal. Faktor penunjang dalam pelaksanaan manajemen pengurus meliputi sumber daya manusia yang aktif dan berdedikasi, fasilitas masjid yang memadai, serta dukungan Jemaah. Adapun faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan sarana evaluasi formal dan beberapa kendala teknis pelayanan, namun tidak menghambat secara signifikan pelaksanaan kegiatan dakwah di Masjid Hasanuddin Madjedie. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan meningkatkan koordinasi antar pengurus, memperkuat komunikasi dengan Jemaah, serta melakukan evaluasi dan perbaikan pelayanan secara berkelanjutan sesuai dengan fungsi manajemen yang diterapkan.